ABSTRAK

Implementasi budaya religius di sekolah dapat diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, kegiatan keagamaan rutin, penguatan nilai-nilai akhlak, serta integrasi nilai-nilai agama dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sekolah. Namun masih terdapat beberapa tantangan diantaranya adalah tingkat konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan religius masih beragam, pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap perilaku dan kebiasaan siswa, serta perbedaan latar belakang keluarga yang memengaruhi pembiasaan nilai-nilai religius yang dibawa siswa dari rumah. Penelitian bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan manajemen budaya religius di SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, (2) menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penguatan budaya religius di SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi penguatan budaya religius melalui kepemimpinan transformasional di SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe. Penelitian ini bersifat kajian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dilaksanakan pada SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian yaitu: (1) manajemen budaya religius di SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, dilakukan secara sistematis berlandaskan visi sekolah, nilai-nilai agama, kebutuhan peserta didik, serta kondisi sosial budaya masyarakat. Program yang dirancang tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan formal, tetapi juga pada pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan, pembiasaan, dan keterlibatan seluruh warga sekolah, (2) kepemimpinan transformasional dalam penguatan budaya religius di SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, yaitu kedisiplinan, pelaksanaan ibadah, kejujuran, kesantunan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas, dengan memberikan contoh nyata secara konsisten, nilai-nilai agama dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik dan menjadi bagian dari karakter dalam kehidupan sehari-hari, (3) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penguatan budaya religius melalui kepemimpinan transformasional di SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, yaitu: (a) faktor pendukung: kepemimpinan kepala sekolah, keteladanan guru, dukungan orang tua, partisipasi siswa, lingkungan sekolah yang kondusif, serta program keagamaan yang terencana dan berkelanjutan, (b) faktor penghambat: keterbatasan sumber daya, anggaran, keterbatasan waktu, keterbatasan fasilitas, keterbatasan pemahaman dan kesadaran warga sekolah, dan pengaruh lingkungan luar.

Kata Kunci: ***Budaya Religius, Kepemimpinan Transformasional***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANAH NAHRASIYAH LHOKSEUMAWE

ABSTRACT

The implementation of religious culture in schools can be realized through the habituation of worship, routine religious activities, strengthening moral values, and the integration of religious values in learning activities and school life. However, there are still several challenges, including the level of consistency of students in participating in religious activities which is still varied, the influence of digital technology developments on student behavior and habits, and differences in family backgrounds which influence the habituation of religious values brought by students from home. The research aims to: (1) describe the management of religious culture at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, (2) analyze the application of transformational leadership of the principal in strengthening religious culture at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, (3) identify supporting factors and inhibiting factors in the implementation of strengthening religious culture through transformational leadership at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe. This research is a field study using a qualitative approach, conducted at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe. Data collection techniques were through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation and data verification. The results of the study are: (1) religious culture management at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, is carried out systematically based on the school's vision, religious values, student needs, and the socio-cultural conditions of the community. The program designed not only focuses on formal religious activities, but also on the habituation of religious values in daily life through role models, habituation, and involvement of all school residents, (2) transformational leadership in strengthening religious culture at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, namely discipline, implementation of worship, honesty, politeness, social concern, and responsibility in carrying out tasks, by providing real examples consistently, religious values can be internalized in students and become part of their character in daily life, (3) supporting and inhibiting factors in the implementation of strengthening religious culture through transformational leadership at SDS Sukma Bangsa Lhokseumawe, namely: (a) supporting factors: principal leadership, teacher role models, parental support, student participation, a conducive school environment, and planned and sustainable religious programs, (b) inhibiting factors: limited resources, budget, limited time, limited facilities, limited understanding and awareness of school residents, and the influence of the external environment.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

Keywords: ***Religious Culture, Transformational Leadership***